

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pesatnya kemajuan dari teknologi yang semakin hari semakin meningkat dengan drastis serta signifikan menyebabkan semakin diperlukan keahlian seseorang dalam menganalisis laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan membantu pemangku kepentingan untuk memilih serta mengevaluasi suatu informasi, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka.. Perkembangan bisnis dan ekonomi di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Di berbagai sektor usaha terlihat kemajuan dan perkembangannya. Salah satu sektor yang mengalami perubahan signifikan ialah konstruksi serta pembangunan. Dapat dilihat dari maraknya pembangunan, sehingga memicu persaingan yang ketat di antara perusahaan konstruksi dan semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Banyaknya perusahaan dengan sektor konstruksi dan bangunan, memaksa para competitor dengan bidang yang sama untuk saling berlomba-lomba dalam mengelola perusahaan dengan sebaik mungkin. Perusahaan akan semakin dituntut oleh masyarakat yang mengharapkan konstruksi dengan mutu yang baik. Kesempatan bagi para investor dalam memilih perusahaan yang ingin mereka tanamkan modalnya untuk berinvestasi. Dalam mengendalikan dan mengelola perusahaan, sangat berkaitan dengan pengelolaan sumber daya, keuangan perusahaan, sumber daya manusia atau karyawan perusahaan, serta segala sarana penunjang operasional perusahaan. Supaya perusahaan bisa menjalankan aktivitasnya dengan baik, maka dibutuhkan rencana yang baik pula. Manajemen biasanya menciptakan rencana yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang dianggap bisa digunakan agar sesuai dengan rencana perusahaan. Tujuan utama suatu perusahaan ialah mendapatkan dan meningkatkan laba atau keuntungan semaksimal mungkin di setiap periode.

Pada tahun 2020 seluruh perekonomian dunia khususnya Indonesia dihadapkan pada perubahan yang sangat drastis yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya, yaitu akibat pandemi covid 19. Gejolak ekonomi akibat pandemi Covid-19 menjadi momen bersejarah

karena telah memberikan berbagai dampak negatif di hampir semua sektor, terutama sektor ekonomi. Dengan kondisi saat itu, masyarakat dituntut untuk lebih berhati-hati dalam mengelola keuangannya di tengah ketidakstabilan ekonomi ini. Akibat pandemi Covid-19 menjadikan pelaku usaha tidak stabil yang berdampak pada investor juga dan perekonomian akan terganggu sehingga kinerja perusahaan tidak mudah diprediksi. Padahal kinerja keuangan dalam laporan keuangan sangat penting, termasuk sebagai acuan pengambilan keputusan dan sebagai bentuk penyajian jaminan kepada pihak yang membutuhkan. Tingkat kesehatan sektor keuangan bisa diketahui dari sekian banyak indikasi atau media pengukuran. Salah satu indikasi itu yaitu laporan keuangan sektor keuangan yang bisa diterapkan sebagai dasar pemberian nilai. Pada laporan keuangan bisa dihitung melalui beberapa rasio keuangan yang biasanya digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kesehatan sektor keuangan dan nantinya hasil tersebut akan digunakan sebagai alat untuk mengira - ngira beberapa hubungan dan gaya modern yang bisa mewujudkan lapisan bahan pemikiran yang mempunyai daya untuk meraih kesuksesan perusahaan di periode kedepan.

Tekanan berlanjut pada penurunan kegiatan ekonomi akibat ekspor dan perekonomian dunia yang menurun. Kebijakan PSBB, *Work from Home* dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas manusia, barang, dan jasa mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor menurun tajam. Dikutip dari Kompas.com, (7 Oktober 2020) bahwa hasil survei dampak pandemi yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha mengungkapkan bahwa 82,55 persen pelaku usaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. Dan juga pada 17 Desember 2021 lalu, Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati resmi menetapkan PMK No. 192/PMK.010/2021 tentang tarif cukai hasil tembakau berupa sigaret, cerutu, rokok daun atau klobot, dan tembakau iris. Melalui Peraturan Menteri Keuangan tersebut, tarif cukai rokok resmi naik rata-rata sebesar 12 persen, dan mulai berlaku per 1 Januari 2022. Sri Mulyani mengungkapkan, kenaikan cukai tersebut atas permintaan langsung oleh Presiden Joko Widodo (Jokowi), yang dimana peningkatan tarif cukai rokok dapat menyebabkan peningkatan harga jual produk rokok yang dihasilkan PT. HM Sampoerna. Tbk yang pada gilirannya dapat mempengaruhi permintaan konsumen dan penjualan perusahaan. Jika harga jual produk naik terlalu tinggi, konsumen

mungkin akan mencari alternatif produk dengan harga yang lebih murah, yang dapat mengurangi penjualan.

PT. HM Sampoerna. Tbk adalah sebuah perusahaan rokok terkemuka di Indonesia, perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta yang juga terdampak dari adanya pandemi virus covid-19 serta naiknya harga cukai, Penelitian ini meliputi penilaian kinerja keuangan dilakukan dengan pendekatan analisis rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan PT. HM Sampoerna. Tbk dilihat dari rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, rasio profitabilitas menggunakan *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan rasio solvabilitas dengan menggunakan *debt to equity*, *long debt to equity*, *debt to asset*. Analisis laporan keuangan adalah hasil terakhir dari sebuah proses akuntansi yang memberikan gambaran tentang suatu keadaan dari posisi keuangan, hasil usaha, serta perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan kesimpulan dari pencatatan transaksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan sebagai media yang paling penting untuk dapat menilai kondisi ekonomi perusahaan. Dan kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan tersebut dalam kurun waktu tertentu. Salah satu sumber informasi untuk menilai kinerja laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2018:68), tujuan dari analisis laporan keuangan yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode, baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai perusahaan untuk beberapa periode. Setiap perusahaan mengharapkan keberlangsungan perusahaannya dapat bertumbuh dan berkembang hingga jangka panjang. Namun tidak menutup kemungkinan dalam kelangsungannya suatu perusahaan dapat mengalami kerugian bahkan kebangkrutan yang membuat perusahaan tersebut berhenti beroperasi. Hal ini dapat terjadi apabila perusahaan tersebut tidak mampu menjaga keberlangsungan usahanya melalui pengelolaan yang baik pada sumber daya yang dimiliki perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya adalah dengan memperhatikan kinerja keuangannya.

Tingkat kesehatan sektor keuangan bisa diketahui dari sekian banyak indikasi atau media pengukuran. Salah satu indikasi itu yaitu laporan keuangan sektor keuangan yang bisa diterapkan sebagai dasar pemberian nilai. Pada laporan keuangan bisa dihitung melalui beberapa rasio keuangan yang biasanya digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat kesehatan sektor keuangan dan nantinya hasil tersebut akan digunakan sebagai alat untuk mengira - ngira beberapa hubungan dan gaya modern yang bisa mewujudkan lapisan bahan pemikiran yang mempunyai daya untuk meraih kesuksesan perusahaan di periode kedepan. Ada beberapa metode analisis kinerja keuangan untuk menilai kelayakan suatu perusahaan, namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan analisis rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Hal ini karena peneliti meyakini bahwa hasil ketiga indikator tersebut terkait dengan kelayakan evaluasi Perusahaan yang sangat penting. Nilai yang tercantum dalam laporan keuangan selalu berubah-ubah setiap periodenya, atau selalu mengalami penambahan dan pengurangan. Perubahan nilai yang ada dalam laporan keuangan akan berpengaruh didalam mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan sangat berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan misalnya pemilik perusahaan, pemasok, investor, pegawai, pemerintah (pajak). Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan - kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.

Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator baik buruknya suatu kondisi kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui melalui analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yang dimana dengan menggunakan Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, Rasio Likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, dan Rasio Solvabilitas ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang., yang dimana penting untuk menggunakan rasio keuangan dapat memberikan informasi penting tentang kinerja keuangan perusahaan. Rasio keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ketahun. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan pada PT. HM Sampoerna. Tbk oleh Santi dkk, dengan judul Analisis Rasio Profitabilitas

dan aktivitas sebagai dasar penilaian kinerja keuangan Pada PT. HM Sampoerna. Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 dengan kesimpulan kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi buruk karena perusahaan belum menggunakan asetnya secara efektif dan gagal menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya mengenai perkembangan perusahaan dan sehat tidaknya perusahaan tersebut melakukan usahanya. Mengingat pentingnya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan baik bagi pihak maupun eksternal, maka peneliti memilih judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT. HM Sampoerna. Tbk Tahun 2020-2022**”

1.2. Identifikasi Masalah

Beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin meningkat dengan drastis serta signifikan menyebabkan semakin diperlukan keahlian seseorang dalam menganalisis Laporan Keuangan. Menganalisis laporan keuangan membantu pemangku kepentingan untuk memilih serta mengevaluasi suatu informasi, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan daya saing mereka.
2. Tidak konsisten dalam pendapatan perusahaan karena Covid-19 yang menyebabkan kesalahan dalam menilai kinerja dan kesehatan keuangan.
3. Ketidakpastian dalam penilaian karena cukai naik, terdapat ketidakpastian dalam menilai nilai aset, hutang atau pendapatan, yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

1.3. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Peneliti akan menggunakan metode penelitian yaitu metode Rasio Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan Rasio Profitabilitas menggunakan *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*, dan

untuk Rasio Solvabilitas menggunakan *debt to equity*, *long debt to equity* dan *debt to asset*.

2. Perusahaan yang dipilih untuk penelitian adalah PT. HM Sampoerna. Tbk.
3. Data yang akan digunakan merupakan laporan keuangan pada tahun 2020-2022.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan PT. HM Sampoerna. Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan PT. HM Sampoerna. Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas ?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan PT. HM Sampoerna. Tbk ditinjau dari Rasio Solvabilitas ?
4. Apakah kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna. Tbk berkembang/sehat ?

1.5. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Perusahaan PT. HM Sampoerna. Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Perusahaan PT. HM Sampoerna. Tbk ditinjau dari Rasio Profitabilitas mampu menghasilkan keuntungan.
3. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan Perusahaan PT. HM Sampoerna. Tbk ditinjau dari Rasio Solvabilitas mampu memenuhi kewajiban jangka panjang.
4. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna. Tbk berkembang / sehat.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan banyak manfaat untuk berbagai macam pihak yang dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan, informasi sekaligus sebagai bahan acuan untuk referensi dalam penelitian yang serupa dan diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi dan penerapannya di dalam dunia usaha maupun dunia pekerjaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan secara nyata sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai laporan keuangan pada perusahaan,

4. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai informasi dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan agar dapat membuat perencanaan dan kebijaksanaan yang tepat dalam hal laporan keuangan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lanjut laporan ini, maka materi – materi yang tertera pada laporan proposal penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori – teori berupa pengertian dan definisi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang diambil dari kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang diuraikan dalam analisis data, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.